

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Kosadi (2000), perkembangan teknologi informasi pada zaman sekarang semakin pesat, mengakibatkan banyak perubahan yang terjadi dalam berbagai bidang. Salah satu teknologi informasi yang mengalami perubahan dahsyat adalah perkembangan teknologi berbasis internet. Dengan menggunakan teknologi berbasis internet ini, semua orang dapat mengakses dan menelusuri sekumpulan informasi-informasi yang dibutuhkan di tempat mereka berada. Perkembangan yang dahsyat ini juga mempengaruhi dunia akuntansi di berbagai negara dalam hal pelaporan keuangan. Sebelumnya, pelaporan keuangan yang dilakukan dalam bentuk media cetak yaitu kertas. Sementara, pada zaman sekarang pelaporan keuangan kebanyakan dilakukan melalui media teknologi yaitu internet.

Laporan keuangan yang dipublikasikan baik melalui media cetak maupun media teknologi dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Laporan keuangan ini dapat memudahkan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Calon investor ingin melakukan pengambilan keputusan investasi pada perusahaannya. Para pemegang saham dan para kreditur memerlukan laporan keuangannya untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan menentukan perencanaan yang menguntungkan perusahaan (Hidayat & Sugiarto, 2012).

Dengan memperhatikan sebagian pemegang saham dan kreditur beserta calon investor berasal dari luar negeri, sehingga kebanyakan perusahaan memilih menyampaikan informasi laporan keuangannya melalui media teknologi. Penyampaian laporan keuangan melalui media teknologi ini dikenal dengan nama pelaporan keuangan berbasis internet atau IFR (*Internet Financial Reporting*). Media teknologi telah menjadi sarana yang semakin penting dalam bidang komunikasi (Jones & Xiao, 2004). Penggunaan pelaporan keuangan berbasis internet yang semakin menyebar luas menarik banyak perhatian akuntan di seluruh dunia (Debreceeny, Gray & Rahman, 2002). Dalam dunia akuntansi, internet telah menyediakan peluang secara terbuka bagi para pemegang saham dan lainnya dalam pengaksesan informasi keuangan dari suatu perusahaan (Johnes & Xiao, 2004).

Pertumbuhan internet telah memungkinkan perusahaan untuk menyebarkan informasi keuangan secara luas kepada seluruh lapisan masyarakat, baik pada para pemegang saham, calon investor, maupun keputusan ekonomis lainnya (Antin & Hass, 2001). Selain itu, sebuah situs dalam media teknologi informasi dapat menyediakan informasi yang lebih rinci dan dapat diakses oleh *audience* yang lebih banyak dibandingkan dengan media cetak tradisional (Kaplan, 1996). Dengan demikian, perusahaan mengalami perubahan dari pelaporan keuangan dalam bentuk *hard copy* (cara tradisional) menjadi bentuk *soft copy* melalui pelaporan internet (cara modern) (Xiao, Yang & Chow, 2004).

Perkembangan *Internet Financial Reporting* (IFR) penting untuk dipelajari lebih lanjut, terutama pada penyusunan standar yang baik. Dengan

demikian, terdapat keseragaman informasi dan informasi tersebut bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Pentingnya topik IFR tampaknya pada penelitian-penelitian yang dilakukan secara berlanjutan dan terus-menerus dari beberapa peneliti di berbagai negara, terutama di negara-negara maju, yaitu Inggris (Craven & Marston, 1999), Eropa Timur (Bonson & Escobar, 2002), *New Zealand* (Oyelere, Laswad & Fisher, 2003) Jepang (Marston, 2003), China (Xiao *et al.*, 2004) dan beberapa studi yang telah dilakukan di Asia serta di kawasan Timur-Tengah.

Tingkat pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, seperti usia perusahaan, skala perusahaan, profitabilitas, *complexity of business*, *assets-in-place*, dan likuiditas. Owusu-Ansah (1998) mengemukakan *Internet Financial Reporting* (IFR) suatu perusahaan dipengaruhi oleh usia perusahaan. Perusahaan yang sudah lama berdiri lebih cenderung mengadopsi IFR dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri.

Ahmed dan Nicholls (1994) berpendapat bahwa perusahaan besar kebanyakan memiliki sumber daya dan keahlian yang diperlukan untuk membuat dan mempublikasikan laporan keuangan yang lebih canggih, sehingga laporan keuangan yang diungkapkan lebih jelas dan tersebar ke masyarakat umum. Dengan demikian, perusahaan besar memiliki persentase yang lebih tinggi dalam pengadopsian IFR dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap IFR (*Internet Financial*

Reporting). Karena itulah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN YANG BERBASIS INTERNET”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah usia perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?
2. Apakah skala perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?
3. Apakah profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?
4. Apakah *complexity of business* suatu perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?
5. Apakah *assets-in-place* suatu perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?
6. Apakah tingkat likuiditas suatu perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah usia perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
2. Untuk mengetahui apakah skala perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
4. Untuk mengetahui apakah *complexity of business* berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
5. Untuk mengetahui apakah *assets-in-place* berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
6. Untuk mengetahui apakah tingkat likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat memberitahukan kepada pihak perusahaan bahwa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaporan keuangan berbasis internet.

2. Investor dan Kreditor

Dengan adanya penerapan IFR pada suatu perusahaan, dapat membantu para pengguna-pengguna laporan keuangan baik investor maupun kreditor secara mudah dalam pengaksesannya walaupun posisi berada di luar negeri.

3. Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi yang meneliti tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR).

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini mempermudah pembahasan lebih lanjut, terperinci dan jelas yang disusun dalam 5 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan tentang bagaimana kerangka teoretis yang dilakukan dan perumusan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian yang digunakan dalam penelitian, mulai dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel

yang digunakan dan teknik pengumpulan data. Bab ini juga membahas metode analisis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu analisis deskriptif, uji *outlier*, regresi panel, uji chow, uji hausman, uji F, uji T, *Goodness of Fit Model*.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengurai analisis-analisis penelitian yang dilakukan dan pembahasan secara rinci.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini mengungkapkan kesimpulan, keterbatasan dari penelitian serta rekomendasi untuk penelitian berikutnya.